



PENGHITUNGAN SUARA KPU DIY
Jokowi Tak Terkejar, DPD Masih Dinamis

YOGYA (KR) - Perolehan sementara capres Jokowi-Ma'ruf di tingkat DIY semakin tidak terkejar. Hasil sementara rekapitulasi di Kabupaten Bantul, Kulonprogo, Gunungkidul dan Kota Yogya, paslon nomor 01 tersebut unggul cukup signifikan dari pasangan Prabowo-Sandi. Sementara untuk calon DPD ternyata masih cukup dinamis. Hari ini, Rabu (8/5), perolehan suara di tingkat DIY akan ditentukan seiring direkapnya Kabupaten Sleman sebagai daerah terakhir.

Total raihan suara Jokowi-Ma'ruf di empat daerah di DIY mencapai 1.179.228 suara, sedangkan Prabowo-Sandi mencapai 504.264 suara. Baik di Bantul, Kulonprogo, Gunungkidul maupun Kota Yogya, Jokowi unggul cukup signifikan dari Prabowo.

Sedangkan untuk calon DPD dari DIY, sementara ini GKR Hemas melesat cukup jauh disusul Hilmy Muhammad, M Afnan Hadikusumo, Cholid Mahmud serta Hafidh Asrom. Penentuan empat besar yang kelak mewakili DIY dalam kancah senator, akan terlihat hari ini setelah hasil dari Kabupaten Sleman berhasil direkap.

Sementara itu, dalam data grafis caleg DPRD DIY dari Dapil VII (Gunungkidul) yang berpeluang lolos dan dimuat Selasa (7/5), ter-

jadi kekeliruan. Khususnya dari Partai Gerindra, seharusnya diisi oleh nomor urut 2, Purwanto ST, yang mengantongi suara 12.369. * Bersambung hal 7 kol 1

Hasil Sementara Calon DPD RI Dapil DIY		
No	Nama	Suara
21.	Hafidh Asrom	98.981
22.	Arif Noor Hartanto	67.252
23.	Bachrul Ulum	26.113
24.	Bambang Soepjanto	59.897
25.	Chang Wendryanto	50.403
26.	Cholid Mahmud	115.374
27.	Fidelis I Diponegoro	59.858
28.	GKR Hemas	691.167
29.	Hilmy Muhammad	220.933
30.	M Afnan Hadikusumo	125.728
31.	Yohanes Widi Praptomo	25.191

Keterangan: Hasil dari Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo dan Kota Yogya. KR-Dhi / grafis JQS

Jokowi Sambungan hal 1

Jalannya rekapitulasi suara tingkat DIY kemarin juga terjadi dinamika. Terutama hasil rekapitulasi Kota Yogya yang ditemukan selisih data penggunaan suara untuk DPR RI dan DPD DIY.

Akibatnya, penetapan rekapitulasi Kota Yogya pun ditunda sampai ada penjelasan atas penelusuran selisih data tersebut. "Jumlah penggunaan suara untuk DPR RI dan DPD harusnya sama. Namun kami menemukan ada selisih empat suara," jelas Ketua Bawaslu DIY Bagus Sarwono.

Penggunaan suara untuk DPR RI di Kota Yogya mencapai 267.508, sedangkan untuk DPD mencapai 267.512. Bagus mengindikasikan, selisih penggunaan suara tersebut terjadi di Kecamatan Ngampilan, Kraton, Tegaltrejo dan Gondomanan.

Ketua KPU DIY Hamdan Kurniawan, membenarkan persoalan tersebut. Meski hanya selisih empat suara, namun harus tetap ditelusuri hingga ditemukan penyebabnya, apakah disebabkan kesalahan input data atau justru dalam perhitungan. "Bawaslu menyatakan temuan itu di empat kecamatan, namun kami minta KPU Kota Yogya menelusuri hingga kecamatan lain. Kami masih akan menunggu penjelasannya dan seperti apa rekomendasi dari Bawaslu. Makanya untuk rekapitulasi Kota Yogya kami tunda pengesahannya," urainya.

Wakil Gubernur DIY, Paku Alam X mengimbau kepada masyarakat agar bersabar menunggu hasil rekapitulasi dari KPU. Untuk menjaga agar suasana tetap kondusif, selama menunggu hasil real count dari KPU, masyarakat diminta tetap rukun dan kembali bersatu meski beda pilihan politik.

"Mewakili Pemda DIY saya minta masyarakat untuk tetap tenang dan menunggu hasil perhitungan tanggal 22 Mei mendatang. Perbedaan pilihan politik dalam suatu pesta demokrasi merupakan hal biasa. Namun saat Ramadan bisa kembali bersatu dan proaktif dalam melaksanakan program pembangunan," katanya.

Paku Alam juga berharap agar adanya perbedaan pilihan pada pemilu silam tidak menimbulkan perpecahan dan kebencian di antara masyarakat. Untuk itu Wagub DIY mengajak masyarakat untuk bersikap lapang dada dan menerima apapun hasil yang diumumkan oleh KPU.

(Dhi/Ria)-d Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005